

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lama Kerja Perawat adalah jangka waktu yang telah dilalui seorang perawat sejak menekuni pekerjaan. Semakin lama seorang perawat bekerja pada suatu organisasi maka akan semakin berpengalaman orang tersebut sehingga kecakapan kerjanya semakin baik, Menurut Asad dalam (Nursalam, 2012), adapun faktor yang mempengaruhi pekerjaan seseorang adalah *Extrovet* , yaitu seseorang yang memiliki wawasan yang luas dan pengalaman yang banyak, hal ini terkait dengan lamanya orang tersebut bekerja dengan pedoman atau cara kerja yang sama. Apabila seseorang tenaga kesehatan sudah lama bekerja di IGD, ICU/ICCU tersebut maka dia sudah mempunyai wawasan dan pemahaman yang luas tentang cara penanganan pasien dengan kondisi yang berbeda-beda, (Nursalam, 2012).

Pelayanan kesehatan di IGD, ICU/ICCU dikhususkan pada penanganan pasien gawat darurat yang membutuhkan tindakan medis secara cepat, cermat dan tepat , salah satu tindakan pertolongan yang tepat dalam menangani kasus kegawat daruratan adalah *basic bife support* (BLS)/ Bantuan Hidup Dasar (Dahlan,dkk,2014). (Sesrianty, 2018). Bantuan hidup dasar (BHD) atau *basic life support* (BLS) merupakan usaha yang pertamakali dilakukan untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam nyawa(Guyton & Hall, 2008).(Sesrianty, 2018)

Menurut WHO Dari 56,9 juta kematian di seluruh dunia pada tahun 2016, sebanyak (54%) disebabkan oleh 10 penyebab teratas. Penyakit jantung, henti nafa dan stroke adalah pembunuh yang terbesar di dunia, yang menyebabkan gabungan 15,2 juta kematian pada tahun 2016. Dan menjadi penyebab utama kematian secara global dalam 15 tahun terakhir (WHO, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh di Instansi Gawat Darurat (IGD) dan Intensive Care Unit (ICU)/ICCU RSUD Lubuk Sikaping, pada tahun 2016 yaitu dari bulan Januari- Desember berjumlah 146 orang mengalami gawatdarurat dengan pembagian 62 orang gagal nafas, 52 cedera kepala berat dan 32 henti jantung, sebagian besar meninggal dunia, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan perawat dalam melakukan tindakan bantu hidup dasar (BHD), *basic life support* (BLS). Dari observasi 5 orang perawat IGD dan 5 orang perawat ICU/ICCU tentang tindakan bantuan hidup dasar (BHD) *basic life support* (BLS), diketahui bahwa 7 dari perawat tersebut melakukan tindakan bantuan hidup dasar (BHD) *basic life support* (BLS) tidak sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan 3 perawat sesuai SOP. Dari 7 perawat, 4 diantaranya seperti: pada saat melakukan kompresi posisi lengan petugas kesehatan tidak dipertahankan lurus, pembukaan jalan nafas tidak dilakukan pada pasien tidak sadar, bahkan tidak melakukan *Automated External Defibrillation* (AED) pada pasien henti jantung dengan kelainan irama jantung dan 3 perawat lagi saat pemeriksaan kesadaran korban dan respon korban tidak dilakukan secara

cepat dan segera mungkin, pengkajian airway tanda – tanda adanya sumbatan benda asing dalam mulut tidak menggunakan tehnik cross finger (Sesrianty, 2018).

Sesuai dengan penelitian Purnomo (2014) dengan judul pemahaman perawat dalam penerapan RJP di ICU RSI Sakinah Mojokerto dimana hasil dari penelitian yang dilakukan pada 12 responden ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pemahaman yang kurang tentang RJP, dimana lebih dari setengah perawat RS Islam Sakinah tersebut bekerja selama  $\leq 3$  tahun yaitu sebanyak 7 responden. (Khairir Rizani, Syaifullah Kholik, 2018).

Berdasarkan data Di RSUD Dr. Wahidin sudiro Husodo Kota Mojokerto, dari hasil wawancara terdapat 6 responden mengatakan memiliki pemahan tentang *Basic Life Support* (BLS) sesuai SOP, dan ada beberapa yang memiliki pemahan yang kurang tentang *Basic Life Support* (BLS) tidak sesuai SOP. Yang mana perawat RSUD Dr.Wahidn Sudiro Husodo Kota Mojokerto tersebut rata-rata lamakerjanya 10 tahun, dan ada yang 3 tahun sebanyak 3 responden.

Lama bekerja seorang perawat akan menentukan banyak pengalaman yang didapatkan. Sunaryo (2004), mengemukakan bahwa tingkat kematangan dalam berpikir dan berperilaku dipengaruhi oleh pengalaman kehidupan sehari-hari. Menurut Notoatmodjo (2010). Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama seorang perawat bekerja akan semakin tinggi tingkat kematangan seorang perawat dalam melakukan tindakan

*basic life support* (BLS) dan berpikir sehingga lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki.(Khairir Rizani, Syaifullah Kholik, 2018).

Kematian terjadi biasanya karena ketidakmampuan petugas kesehatan untuk menangani penderita henti nafas, henti jantung pada fase gawat darurat (*golden period*). Ketidakmampuan tersebut bisa disebabkan oleh lama kerja seorang perawat sehingga kurangnya pengetahuan tentang tindakan *basic life support* (BLS), tingkat keparahan, kurang memadainya peralatan, belum adanya sistem yang terpadu dan pengetahuan dalam penanggulangan gawat darurat yang masih kurang. Kurangnya pengalaman atau pengetahuan tentang tindakan *basic life support* (BLS) pada pasien gawat darurat, dapat memperburuk dan bahkan berujung pada kematian apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat (Khairir Rizani, Syaifullah Kholik, 2018).

Bantuan hidup dasar (BHD) atau *basic life support* (BLS) merupakan usaha yang pertama kali dilakukan untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam nyawa (Guyton & Hall, 2008). Bantuan hidup dasar merupakan salah satu upaya yang harus segera dilakukan oleh seseorang apabila menemukan korban yang membutuhkannya. Oleh karena itu, setiap tenaga kesehatan khususnya perawat wajib menguasainya (Keenan, et all, 2009, Hasanah 2015) (Sesrianty, 2018).

Pemberian tindakan *Basic Life Support* (BLS) untuk menangani henti jantung (*Cardiac arrest*) atau henti nafas, dibutuhkan kemampuan perawat

dalam melakukan tindakan *Basic Life Support* (BLS) yang dapat diperoleh melalui seminar, pelatihan khusus agar dapat diaplikasikan sesuai standar operasional yang baik dan benar dalam pemberian tindakan *Basic Life Support* (BLS) (Wiliastuti, U. N., Anna, A., & Mirwanti, 2018).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adakah hubungan lama kerja perawat dengan kemampuan *Basic Life Support* (*Literatur Review*)

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1 Tujuan Umum

Menjelaskan hubungan lama kerja perawat dengan kemampuan *Basic Life Support* (*Literature Review*)

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Identifikasi lama kerja perawat
2. Menjelaskan kemampuan *Basic Life Support* (*Literature Review*)
3. Menganalisis hubungan lama kerja perawat dengan kemampuan *Basic Life Support* (*Literature Review*).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga peneliti memahami tentang hubungan lam kerja perawat dengan kemampuan *Basic Life Support (Literature Review)*.

### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah atau memper kaya literatur atau bahan pustaka, masukan dan referensi ilmu keperawatan yang berkaitan kegawatdaruratan dengan tindakan *Basic Life Support (Literature Review)*.

### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi dan masukan atau evaluasi dalam memberikan tindakan *Basic Life Support (BLS)* pada penanganan kegawat daruratan dan bermanfaat bagi rumah sakit guna memperbaiki pelayanan kedepannya.